

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh Etika Profesi, Independensi Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan pada auditor Kantor Akuntan Publik di Bandung. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika Profesi (X_1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan, yang ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,007, yang mana nilainya lebih kecil daripada tingkat kepercayaan 5% (0,05). Kesimpulan ini juga didukung oleh hasil uji t dengan membandingkan nilai t hitung sebesar 2,864, yang mana nilainya lebih besar daripada t tabel sebesar 2,020. Hal ini berarti bahwa semakin baik tingkat kepatuhan dan penegakkan kode etik dari seorang auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas yang dihasilkan akan semakin baik.
2. Independensi Auditor (X_2) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan, yang ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana nilainya lebih kecil daripada tingkat kepercayaan 5% (0,05). Kesimpulan ini juga didukung oleh hasil uji t dengan membandingkan nilai t hitung sebesar 4,286, yang mana nilainya lebih besar daripada t tabel sebesar 2,020. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi independensi seorang auditor, maka pertimbangan tingkat materialitas yang dihasilkan akan semakin baik.
3. Pengalaman Auditor (X_3) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan, yang ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,498, yang mana nilainya lebih besar daripada tingkat kepercayaan 5%

(0,05). Kesimpulan ini juga didukung oleh hasil uji t dengan membandingkan nilai t hitung sebesar 0,498, yang mana nilainya lebih kecil daripada t tabel sebesar 2,020. Hal ini berarti bahwa pengalaman seorang auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap tepat atau tidaknya pertimbangan tingkat materialitas yang dihasilkan.

4. Etika Profesi (X_1), Independensi Auditor (X_2), dan Pengalaman Auditor (X_3) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan, yang ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi dengan membandingkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana nilainya lebih kecil daripada tingkat kepercayaan 5% (0,05). Kesimpulan ini juga didukung oleh hasil uji F dengan membandingkan nilai F hitung sebesar 32,761, yang mana nilainya lebih besar daripada F tabel sebesar 2,83. Hal ini berarti bahwa semakin baik etika profesi seorang auditor, semakin tinggi independensi seorang auditor, dan semakin banyak pengalaman seorang auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan, maka pertimbangan tingkat materialitas yang dihasilkan akan semakin baik.

5.2. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki penelitian berikutnya yang sejenis, antara lain:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ke level nasional sehingga data yang diperoleh dapat lebih representatif dan lebih akurat untuk menggambarkan kondisi seluruh auditor di Indonesia.
2. Penelitian berikutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel bebas (independen) lainnya yang diduga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.
3. Penelitian berikutnya diharapkan menambah metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara secara langsung dengan responden, agar dapat dilakukan pengawasan atas jawaban responden dalam menjawab pertanyaan.
4. Segala konsep variabel dalam penelitian ini akan selalu berkembang seiring berjalannya waktu. Maka dari itu, untuk penelitian berikutnya diharapkan selalu

memperhatikan dinamika perkembangan dan/atau perubahan peraturan hukum maupun kejadian-kejadian yang berhubungan dengan konsep audit.

Adapun saran yang dapat diberikan kepada auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP), antara lain:

1. Bagi auditor diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan atas kode etik profesi dan melaksanakan etika profesi secara penuh, mempertahankan dan meningkatkan sikap independensi, dan terus menambah pengalamannya dalam pengauditan laporan keuangan karena faktor-faktor tersebut diperlukan untuk meningkatkan pertimbangan auditor untuk menentukan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan.
2. Bagi auditor diharapkan mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan etika profesi yang telah ditetapkan sehingga tidak bertindak menurut keinginan pribadi.
3. Bagi KAP sebagai wadah bernaungnya pada auditor diharapkan dapat memberikan pelatihan dan motivasi agar para auditor semakin memahami dan patuh atas kode etik profesi, menjaga independensi, dan menambah pengalamannya sebagai seorang auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, K. A., & Prion, S. (2013). Reliability: Measuring Internal Consistency Using Cronbach's Alpha. *Clinical Simulation in Nursing*, 9 (5), 179-180.
- Agoes, S. (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Amalia, D. (2017, November 14). 7 Etika Profesi dalam Bidang Akuntansi. Diambil kembali dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-8-prinsip-dasar-etika-profesi-akuntansi/>
- Annisa, V. N., & Wahyundaru, S. D. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3 (2), 113-129.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Binekas, B. (2016). Pengaruh Etika Profesi Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung). *Portofolio*, 13 (2), 192-211.
- BPK. (2017). *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta: BPK.
- Cahyani, D. I. (2015). *Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Audit Laporan Keuangan*. Surabaya. Diambil kembali dari <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/5613>
- Christiawan, Y. J. (2002). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4 (2), 79-92.
- Financial Accounting Standards Board. (2008). *Statement of Financial Accounting Concepts No. 2*. Norwalk.
- Fridati, W. (2005). *Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan*. Yogyakarta.
- Hart, C. (1998). *Doing a Literature Review*. London: Sage.
- Hastuti, T. D., Indarto, S. L., & Susilawati, C. (2003). Hubungan Antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas

Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*, 1206-1220.

- Hayes, R., Wallage, P., & Gortemaker, H. (2014). *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*. United Kingdom: Pearson Education Limited.
- Hidayat, A. (2017a, Februari 3). Metode Penelitian: Pengertian, Tujuan, Jenis. Diambil kembali dari <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>
- Hidayat, A. (2017b, Juni 2). Populasi dan Sampel. Diambil kembali dari <https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html/amp>
- Idawati, W., & Eveline, R. (2016, Januari). Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, XX (1), 16-32.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrayanti, A. G. (2016). *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Independensi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. Jakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2012). *Standar Profesional Akuntan Publik*.
- International Auditing and Assurance Standards Board. (2009). *International Standard on Auditing 500*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diambil kembali dari <https://kbbi.web.id/etika>
- Khoerniawan, J. (2017). *Pengaruh Etika Profesi, Profesionalisme, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Berdasarkan Persepsi Staf dari 8 Kantor Akuntan Publik di Bandung)*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Kusuma, N. F. (2012). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mautz, R. K., & Sharaf, A. H. (2006). *The Philosophy of Auditing* (10 ed.). Florida: American Accounting Association.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. (2014). Keputusan Menteri Keuangan No. 263/KMK.01/2014 tentang Penetapan Ikatan Akuntan Indonesia sebagai Asosiasi Profesi Akuntan. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtanto, & Marini. (2003). Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita Serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*, 6, 790-805.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Daftar Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Per 25 September 2019. Diambil kembali dari <https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/ojk/Documents/Pages/Data-AP-dan-KAP-Terdaftar-di-OJK-/Daftar%20AP%20KAP%20Per%20September%202019.pdf>
- Pany, K. (2001). *Principles of Auditing and Other Assurance Services*. Singapore: McGraw-Hill Book Co.
- Purnamasari, D. I. (2005). Pengaruh Partisipasi terhadap Efektifitas Sistem Informasi dengan Pengalaman Kerja sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1 (1), 38-50.
- Rahmawati, I. D., & Hanun, N. R. (2015). Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik. *Jurnal Sains Akuntansi*, 1 (1), 63-81.
- Santoso, B. (2017). *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Pengalaman, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sarwini, *et al.* (2014). Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etik Profesi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 2 (1), 1-10.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Simanjuntak, P. J. (2011). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Simanjuntak, R. P., & Lumbantoruan, R. (2016). Pengaruh Profesionalisme dan Pengalaman Auditor untuk Mempertimbangkan Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat). *Buletin Ekonomi FE UKI*, 20 (1), 46-50.
- Sumarni, M., & Wahyuni, S. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- Suraida, I. (2005). Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Risiko Audit terhadap Skeptisisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan Publik. *Sosiohumaniora*, 7 (3), 186-202.

- Timur, R. P., & Setyorini, D. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik di DIY). *Jurnal Profita*, 7, 1-17.
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 4 (1), 33-56.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- United Nations Statistics Division. (2008). Investment Map: For better foreign investment attraction and targeting. Dipetik Oktober 2019, dari https://www.investmentmap.org/industry_classification.aspx
- University of Sussex. (2005). Table of critical values for the F distribution. Diambil kembali dari <http://users.sussex.ac.uk/~grahamh/RM1web/F-ratio%20table%202005.pdf>
- University of Wisconsin-Madison. (2004). T-scores Corresponding to Selected Right-Tailed Probabilities of the t df-Distribution. Diambil kembali dari http://pages.stat.wisc.edu/~ifischer/Statistical_Tables/t-distribution.pdf
- Utami, S. (2017). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *JOM Fekon*, 4 (1), 381-395.
- Yunitasari, P. I., Adiputra, I. P., & Sujana, E. (2014). Pengaruh Professional Judgment Auditor, Independensi dan Pengalaman Kerja terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bali). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (1), 1-12.